

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Karakteristik responden berdasarkan umur, sebagian besar ibu berusia 30-39 tahun, pendidikan SMA, dan mayoritas ibu tidak bekerja.
2. Pola asuh anak 0-5 tahun sebelum diberikan edukasi kipas *custom*, dalam pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Baumata adalah pola asuh otoriter. Hal ini menunjukkan orang tua masih menggunakan pendekatan pengasuhan yang tidak mendukung perkembangan anak yang optimal dalam upaya pencegahan *stunting*.
3. Pola asuh anak usia 0-5 tahun setelah diberikan edukasi kipas *custom*, dalam pencegahan *stunting* di wilayah kerja puskesmas Baumata adalah dari pola asuh otoriter ke pola asuh demokratis. Hal ini menunjukkan pola asuh demokratis mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi kipas *custom* yang artinya ada perubahan pendekatan pengasuhan yang komunikatif dan edukatif.
4. Ada pengaruh edukasi media kipas *custom* terhadap pola asuh anak usia 0-5 tahun dalam pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Baumata. Edukasi dengan media kipas *custom* sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang pola asuh anak.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu Balita

Diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengasuh anak, serta aktif mengikuti kegiatan posyandu atau penyuluhan kesehatan. Keterlibatan aktif ibu dalam proses pengasuhan terbukti berperan penting dalam pencegahan *stunting*.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan perlu dilakukan edukasi berkesenambungan terkait pola asuh dan pencegahan *stunting* melalui pendekatan yang komunikatif, responsif, dan berbasis kebutuhan sasaran. Upaya ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perubahan pola asuh dapat dicapai melalui intervensi sederhana namun terfokus.

3. Bagi Pihak Puskesmas

Diharapkan untuk mempertahankan dan mengembangkan media edukatif visual seperti kipas *custom* sebagai sarana promosi kesehatan yang mudah diterima oleh masyarakat. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku ibu dalam penerapan pola asuh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan melibatkan metode edukasi yang variatif, jangka waktu intervensi yang lebih panjang, serta pengukuran dampak terhadap status gizi anak secara langsung, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang efektifitas pola asuh dalam pencegahan *stunting*.